

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PERNIKAHAN PADA KUA KECAMATAN PAMULANG BERBASIS WEB

Muhammad Hilmy Arief<sup>1)</sup> dan Herly Nurrahmi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Sistem Informasi, F.STI - Institut Sains dan Teknologi Nasional

<sup>2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, F.STI - Institut Sains dan Teknologi Nasional  
[herlyrahmi@gmail.com](mailto:herlyrahmi@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi berlangsung dengan cepat, hal itu juga terjadi di negara kita tercinta. Namun, pertumbuhan teknologi itu sendiri tidak selamanya beriringan dengan penerapan teknologi secara maksimal. Hal yang serupa juga terjadi pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamulang. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamulang ini merupakan salah satu instansi yang pemanfaatan teknologinya dalam hal proses pendaftaran masih terbilang kurang. Di mana masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran pernikahan harus mendaftar secara manual dengan cara mendatangi kantor dan mengisi formulir pendaftaran serta melengkapi berkas dokumen persyaratan pernikahan. Ini menjadi masalah karena pandemic covid-19 telah menyebar secara luas, mengetahui kondisi tersebut pendaftaran pernikahan menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu dilakukan pengembangan sistem yang dapat membantu proses dan memberikan informasi mengenai pendaftaran pernikahan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Extreme Programming. Sistem yang dibuat dirancang dapat membantu para masyarakat melakukan pendaftaran pernikahan berbasis web. Melalui pengembangan sistem ini diharapkan dapat melayani kegiatan pendaftaran pernikahan agar lebih cepat dan mudah.

**Kata kunci** : Sistem Informasi, Pendaftaran, Website

### ABSTRACT

*The development of information technology takes place rapidly, it is also happening in our beloved country. However, technological growth itself does not always coincide with the maximum application of technology. Lack of application knowledge is the main reason the problem occurs. The same thing also happened to the Office of Religious Affairs in Pamulang District. The Office of Religious Affairs in Pamulang Subdistrict is one of the agencies that uses less technology in terms of the registration process. Where people who want to register for marriage must register manually by going to the office and filling in the registration form and completing the marriage requirement documents. This is a problem because the Covid-19 pandemic has spread widely, knowing that marriage registration is not optimal. The system development method used is the Extreme Programming method. Therefore, a system has been developed that can assist the process and provide information about marriage registration. The system that will be created is designed to help people carry out web-based marriage registration. Through the development of this system, it is hoped that it can serve marriage registration activities to make it faster and easier.*

**Keyword** : Information System, Registration, Website

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini berkembang dengan cepat dan pesat. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat adalah teknologi informasi berbasis online dimana penyajian informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat. Instansi yang memiliki data berjumlah banyak akan sangat terbantu jika pengolahan datanya menggunakan komputer. Salah satu instansi yang membutuhkan pengolahan data dengan cepat yaitu Kantor Urusan Agama (KUA).

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah kantor yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kotamadya di bidang urusan agama didalam wilayah kecamatan. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamulang ini merupakan salah satu instansi yang pemanfaatan teknologinya dalam hal proses pendaftaran masih terbilang kurang. Di mana masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran pernikahan harus mendaftar secara manual dengan cara mendatangi kantor dan mengisikan formulir pendaftaran serta melengkapi berkas dokumen persyaratan pernikahan. Pegawai disinipun masih membuat laporan pendaftaran secara manual. Ini menjadi masalah karena pandemic covid-19 telah menyebar secara luas, mengetahui kondisi tersebut pendaftaran pernikahan menjadi kurang maksimal.

Beberapa peneliti melakukan penelitian serupa tentang sisten informasi pernikahan. Salah satu penelitian tersebut, Abdul Haris pada 2019 lalu, yang berjudul "Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Nikah Pada KUA Dadapan Banyuwangi" yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem berbasis website yang dapat melayani pendaftaran pernikahan dan menghasilkan laporan yang lebih akurat [1].

Penelitian lainnya dilakukan oleh Indri Oktaviani (2018) dengan penelitian berjudul "Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online Pada KUA Kecamatan Cikelet. Adapun hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi Pendaftaran Nikah dapat membantu proses pendaftaran nikah masyarakat sehingga proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat [2].

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sholina, E. 2017) [3].

### Pendaftaran

Pendaftaran berarti proses, cara perbuatan mendaftar atau mendaftarkan, pencatatan nama, alamat, dan sebagainya dalam daftar. Dapat disimpulkan bahwa pendaftaran adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjadi salah satu bagian dari lingkup yang didaftar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) [4]

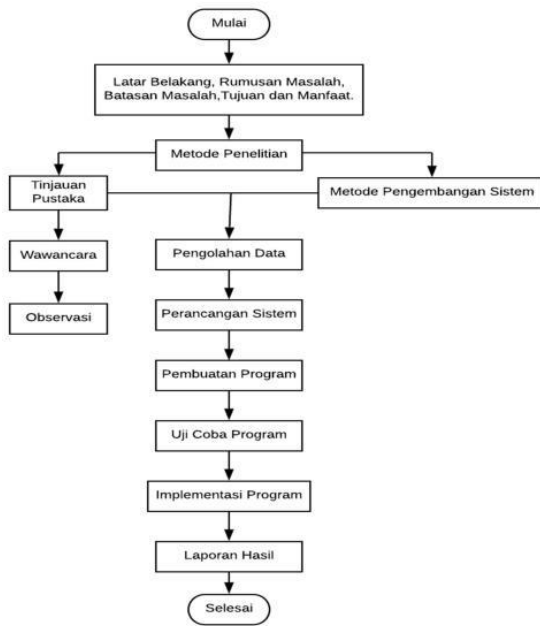
### Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Achmad, 2018) [5].

## METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Berdasarkan gambar 3.1 bagan alur tahapan penelitian diawali dengan

latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, serta tujuan dan manfaat yang dilanjutkan dengan metode penelitian pengumpulan data dengan melakukan tinjauan pustaka, wawancara dan observasi. Kemudian metode pengembangan sistem menggunakan metode Extreme Programming. Lalu uji coba aplikasi menggunakan metode Black Box dan hasilnya dijadikan dalam bentuk laporan



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tampilan Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada KUA Kecamatan Pamulang Berbasis Web, sebagai berikut :



### Gambar 4.1 Tampilan Beranda

Dari Gambar 4.1 Terdapat berbagai menu yang tersedia pada aplikasi berbasis web yang berguna didalam memfasilitasi para calon mempelai untuk dapat mendaftarkan dirinya secara online. Beberapa diantaranya yaitu :

- 1) Menu Home  
Berisi kata pembuka atau sambutan dari aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan.
- 2) Menu Pendaftaran Nikah  
Berisi formulir pendaftaran yang dapat diisi oleh calon mempelai dengan data diri mereka
- 3) Menu Pegawai  
Berfungsi untuk pegawai mengorganisir data calon mempelai serta membuat laporan
- 4) Menu Tentang Kami  
Berisi informasi lengkap mengenai KUA Kecamatan Pamulang baik lokasi, kontak, social media, hingga tatacara daftar.
- 5) Menu Upload Berkas  
Pada menu ini calon dapat mengunggah dokumen persyaratan pendaftaran pernikahan.
- 6) Menu Calon Terdaftar  
Pada halaman ini calon yang telah mendaftar dapat mengetahui apakah dirinya telah terdaftar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini, dapat memudahkan para calon mempelai untuk mempercepat proses pendaftaran pernikahan. Calon mempelai tidak harus datang secara langsung ke Kantor Urusan Agama untuk mendaftarkan dirinya tetapi hanya dengan membuka website Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan KUA Kecamatan

- Pamulang dapat langsung mendaftarkan diri.
2. Dengan adanya aplikasi ini, calon mempelai dapat melakukan pengisian form pendaftaran nikah, mengunggah dokumen persyaratan pendaftaran dan mencetak bukti pendaftaran nikah.
  3. Dengan adanya aplikasi ini, pegawai
  4. KUA dapat mengelola data calon lebih mudah, dan membuat laporan pendaftaran pernikahan lebih mudah serta rapi.

### Saran

Adapun saran dari pembuatan aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan pada KUA Kecamatan Pamulang Berbasis Website ini adalah :

1. Sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Jika sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web ini sudah berjalan perlu adanya perawatan dan perbaikan apabila diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah. *Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi UNiversitas Palembang*, II(1), 1–135.

- [4] KBBI. 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at : <http://kbbi.web.id/rehabilitasi> [Diakses 10 Januari 2021].
- [5] Achmad Asfi Burhanudin. (2018). Perkawinan dan Keharusan Pencatatanya. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.29062/faqih.v4i1>

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haris, A., & Kartikasari, D. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Nikah Di Kantor Desa Dadapan Banyuwangi. *SENSITif: Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 931–935.
- [2] Oktaviani, I., & Supriatna, A. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet. *Jurnal Algoritma*, 16(1), 34–38. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-1.34>
- [3] Sholina, E. (2017). Layanan Informasi Pemakaman Kebun Bunga Palembang Berbasis Web